

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan asuhan keperawatan didasarkan pada proses asuhan keperawatan dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi keperawatan, penerapan implementasi, dan evaluasi keperawatan telah dilaksanakan pada pasien kelolaan utama. Adapun simpulan dari karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini, antara lain :

1. Hasil pengkajian pada Ny.S dan Ny. M dengan hipertensi didapatkan bahwa Ny. S sudah menderita hipertensi selama 10 tahun dan Ny. M sudah menderita hipertensi selama 7 tahun pasien tampak ingin mengetahui pengobatan nonfarmakologi untuk menurunkan tekanan darah.
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan utama yaitu kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan ditandia dengan pasien mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya, pasien tampak memilih pilihan hidup sehari-hari yang tepat untuk memenuhi tujuan program kesehatan.
3. Intervensi keperawatan yang digunakan untuk mengatasi masalah keperawatan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan pada pasien dengan hipertensi yaitu menggunakan intervensi utama (Edukasi kesehatan), intervensi pendukung (Edukasi Program Pengobatan) yang sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Diberikan 1 kali sehari selama 5 hari berturut-turut dengan waktu 30 menit setiap dilakukan terapi.

4. Implementasi Implementasi yang diberikan berdasarkan intervensi yang sudah ditetapkan yaitu inovasi pemberian rebusan jahe putih dan madu sebanyak 1 kali sehari selama 5 hari berturut-turut.
5. Hasil evaluasi setelah dilakukan implementasi keperawatan yaitu Ny. S. dan Ny. M mengatakan sudah mengetahui pengobatan nonfarmakologi untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Evaluasi keperawatan yang dilakukan didapatkan tekanan darah menurun dengan hasil pemeriksaan pada Ny.S sebelum diberikan intervensi rebusan jahe putih dan madu sebanyak 1 kali Selama 5 hari berturut-turut yaitu TD: 180/100 mmHg, Nadi: 115x/menit, S: 36,5 C, R:20x/menit menjadi TD: 130/80 mmHg setelah diberikan rebusan jahe putih dan madu 1 kali selama 5 hari berturut-turut dan untuk Ny. M sebelum diberikan intervensi rebusan jahe putih dan madu sebanyak 1 kali Selama 5 hari berturut-turut yaitu TD: 160/100 mmHg, Nadi: 90x/menit, S: 36,5 C, R:20x/menit menjadi TD:120/80 mmHg, Nadi : 80x/menit, S: 36 C dan R: 20x/menit setelah diberikan rebusan jahe putih dan madu sebanyak 1 kali selama 5 hari berturut-turut.
6. Pemberian terapi non farmakologis dengan pemberian rebusan jahe putih dan madu efektif untuk menurunkan tekanan darah tinggi pada penderita hipertensi.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Pemberian rebusan jahe putih dan madu dapat dijadikan sebagai salah satu alternative yang mudah diberikan pada penderita hipertensi untuk menurunkan tekanan darah tinggi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti dalam melakukan penelitian terkait penanganan penurunan tekanan darah tinggi pada penderita hipertensi dapat menggunakan terapi alternatif lain yang lebih menarik sehingga memberikan hasil yang lebih optimal.